

KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE INKUIRI SISWA KELAS VIII SMPN 2 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Laila Sari¹⁾, Syofiani²⁾, Gusnetti²⁾

- 1) **Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: Lailasari69@yahoo.com**
 - 2) **Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**
-

ABSTRACT

This research was stimulated by the thinking that a writing skill represented one of virtual aspect in the language, because by used writing activities can be utilized as the media for one to express their self especially in writing a poem. This research aim to describe the student's skill in writing a poem at class VIII SMPN 2 Sutera of South Pesisir Regency based on the diction. The type of this research was a qualitative provided with descriptive method where in this research produced the descriptive data in the form of written and oral. The research was conducted by giving a tasks to the students, following the steps of inquiry and identifying the diction. The object of this research was students at class VIII SMPN 2 Sutera of South Pesisir Regency. Theory in this study used 1) Waluyo and other support theory about the poet and diction, (2) Sanjaya who discussed about inquiry learning strategy. The result of research showed that from 29 data of poem was written by students through inquiry method can be seen the choosing aspect of word or diction consisted of denotative meaning and connotative meaning from 331 rhymes, 203 rhymes used denotative meaning and 128 rhymes used connotative meaning. Based on the result of this research can be concluded that the ability of student in writing a poem by using inquiry method at class VIII SMPN 2 Sutera of South Pesisir in Regency was good. Thus, for getting a better learning outcome, need to improve student writing skill and their attention under teacher guide to use any kinds of attractive strategy and appropriate with teaching matter.

Keywords: writing a poem, inquiry method.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia telah diselenggarakan di setiap jenjang pendidikan. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), pengajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008:1) dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu

hubungan urutan yang mula-mula kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Jadi dari pendapat di atas keempat aspek berbahasa itu erat sekali hubungannya satu sama lainnya. Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa terakhir yang dipelajari setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Selanjutnya, Tarigan (2008:3) menjelaskan bahwa menulis

merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspretif, melalui kegiatan menulis dapat dijadikan sebagai media bagi seseorang dalam mengekspresikan diri.

Salah satu kegiatan mengekspresikan diri dalam berbahasa yang diajarkan disekolah adalah kegiatan menulis puisi. menurut Waluyo (2005:1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kegiatan menulis puisi merupakan pengalaman nyata kehidupan individu atau kehidupan sosial dengan menggunakan pilihan kata dan bahasa yang tepat. Berdasarkan kurikulum (2006:67) pembelajaran menulis puisi di sekolah diajarkan pada siswa kelas VIII semester 2, dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas, kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia Ibu Lusi Mardiah, S. Pd. Di SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh impormasi bahwa proses belajar mengajar dalam aspek menulis, khususya menulis puisi merupakan pelajaran yang sangat susah dimengerti dan kurang menarik oleh

siswa. Ini semua dapat dilihat dari hasil pembelajaran siswa dalam menulis puisi dari 32 siswa dalam satu kelas hanya 25 % yang tuntas dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Siswa kurang mampu menulis sebuah puisi karena terhambat dalam pemilihan kata-kata yang hendak digunakan, dan kurang mampu menuangkan ide. Sementara itu, strategi yang digunakan guru juga dengan metode ceramah. Karena dengan metode ceramah guru beranggapan siswa lebih cepat mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Seharusnya siswa merupakan subjek belajar di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dari aspek menulis khususnya pelajaran menulis puisi. Seharusnya, untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik. Melalui strategi tersebut dapat dijalin komunikasi dan keakraban antara guru dan siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk kepentingan ini adalah strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah konsep di mana guru dalam proses pembelajaran menekankan kepada proses mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Materi pembelajaran tidak diberikan secara langsung kepada siswa, tetapi siswa menemukan sendiri materi pembelajarannya, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Maksudnya guru lebih mementingkan kreativitas siswa dari pada memberikan teori dan informasi.

Strategi pembelajaran inkuiri dapat diterapkan pada semua bidang studi. Di antaranya dapat digunakan dalam bidang studi bahasa Indonesia, salah satu pada pembelajaran menulis puisi. Tujuan pengajaran menulis puisi di sekolah menengah pertama (SMP) adalah mengembangkan daya pikir dan imajinasi siswa sehingga mereka terampil dalam menulis.

Berdasarkan tujuan pembelajaran menulis puisi tersebut berarti siswa dituntut untuk kreatif mengembangkan ide, imajinasi, dan pemikiran dalam bentuk tulisan sastra. Oleh karena itu, sebagai guru bahasa Indonesia seharusnya mampu mengembangkan minat menulis siswa. Salah satu upaya yang dilakukan dengan mengganti strategi pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Kemampuan Menulis Puisi menggunakan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.”

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskripsif. Menurut Nazir (2009:54) metode deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor dalam (Moleong, 2010:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data dalam penelitian ini adalah penggunaan diksi yang terdiri atas makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 29 orang siswa, penelitian dilakukan pada tanggal 24 Mei 2013. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah: (1) memberikan tugas kepada siswa tentang puisi sesuai dengan objek yang dicari sendiri oleh siswa yang akan dijadikan tema, (2) mengumpulkan hasil puisi yang ditulis siswa. Setelah data dikumpulkan, maka langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) Mengelompokkan puisi yang ditulis siswa sesuai dengan objek yang dicari sendiri, (2) Menyesuaikan dengan langkah-

langkah pembelajaran inkuiri, (3) Mengidentifikasi diksi.

Hasil dan Pembahasan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah puisi yang ditulis oleh siswa dengan menggunakan metode inkuiri yang dilihat dari aspek pemilihan kata/diksi yang terdiri atas makna denotasi dan makna konotasi dalam puisi siswa.

Jumlah puisi yang diteliti sebanyak 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Dari 29 puisi semua siswa menulis sesuai dengan kompetensi dasar yaitu menulis puisi bebas berdasarkan pilihan kata yang tepat. Dari keseluruhan jumlah puisi yang ditulis siswa terdapat 331 baris/larik. Dari 332 baris/larik puisi ditemukan 203 larik bermakna denotasi dan 128 larik bermakna konotasi.

Analisis data diperoleh melalui tes menulis puisi menggunakan metode inkuiri yang dilihat dari aspek pemilihan kata (diksi) dalam puisi siswa. Berdasarkan prinsip yang terdapat pada metode inkuiri yaitu berorientasi pada pengembangan intelektual, guru meminta siswa untuk menentukan objek puisi yang akan ditulis, maka secara tidak langsung guru telah menerapkan proses berpikir pada siswa. Selanjutnya siswa mendiskusikan dengan guru mengenai objek yang telah dipilih,

proses ini berkaitan dengan prinsip kedua inkuiri yaitu prinsip interaksi. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk melakukan perenungan dan guru mempertanyakan tentang objek yang telah dipilih siswa. Setelah langkah-langkah pembelajaran diikuti oleh siswa, maka siswa melanjutkan menulis puisi berdasarkan objek yang telah dipilih. Sehingga, didapatkan sebanyak 29 puisi yang ditulis siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat hasil puisi yang ditulis oleh siswa pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Judul Puisi Siswa Kelas VIII. A SMPN 2 Sutera

| Kode data | Nama Siswa | Judul Puisi |
|-----------|--------------------|---------------------|
| 1 | M. Hidayatullah | Matahari |
| 2 | Khairul Fajri | Air Mata Bunda |
| 3 | Beni Junaidi | Bola |
| 4 | Laila Rahmadanti | Ibu |
| 5 | Rizki Adra Saputra | Guru |
| 6 | Miftahul Rahmi | Buat Sahabat |
| 7 | Rio Sagito | Arti Perpisahan |
| 8 | Anisa | Desa Ku |
| 9 | Della Frawidana | Guru yang Ku Sayang |
| 10 | Fadli Nofratama | Terluka |
| 11 | Yuliardi | Bintang |
| 12 | Zulmi Jefri | Kekasih |
| 13 | Alger Manaufais | Burung |
| 14 | Liza Wati | Guru |
| 15 | Popy Yuliani | Bunga |
| 16 | Reski Novita | Rumah Ku |

| | | |
|----|----------------------|-------------------------|
| | Dewi | |
| 17 | Salma | Matahari |
| 18 | Ririn Wahyuni | Pohon Kelapa |
| 19 | Mellyni Rosdi | Sahabat |
| 20 | Syafridino | Cinta |
| 21 | Nora | Bulan |
| 22 | Sri Wahyuni | Taman Ku |
| 23 | Lara Febri Dwi Putri | Sahabat |
| 24 | Rino Valentino | Kehilangan |
| 25 | Fiki Pratama | Bulan |
| 26 | Gustin Mona Riza | Bencana Negeriku |
| 27 | Trino Juni Susanto | Lahir Ku di Tanah Jambi |
| 28 | Lili Angraini | Puisi untuk Sahabat |
| 29 | Nurfadilla Kamcan | Tegur Tuhan |

Tabel Identifikasi diksi dalam puisi siswa kelas VII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

| Kode Data | Data | Diksi | |
|-----------|---|-----------|-----------|
| | | Denotatif | Konotatif |
| 1 | MATAHARI | | |
| | Matahari | ✓ | |
| | Kau besinar di pagi hari | ✓ | |
| | Embun menyambu tmu.... dengan senang hati | | ✓ |
| | | | |
| | Kau... | | ✓ |
| | Menerangi jagat raya | | ✓ |
| | Dengan... | | |

| | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|
| | Kemampuanmu sendiri | | ✓ |
| | | | |
| | Sehingga alam... | ✓ | |
| | Menjadi terang | | ✓ |
| | Dan dunia... menjadi cerah | | ✓ |
| | | | |
| | Oh tuhan... | ✓ | |
| | Kau telah menciptakan mentari | ✓ | |
| | Untuk... | ✓ | |
| | Semua makhluk hidup | ✓ | |
| | di.. | ✓ | |
| | Dunia ini | ✓ | |
| | | | |
| 2 | AIR MATA BUNDA | | |
| | Bunda.. | ✓ | |
| | Di saat aku sendiri kau menemani ku | | ✓ |
| | Dan di saat aku sakit kau mengobati | | ✓ |
| | Kau tak pernah merasa lelah | | ✓ |
| | Untuk selalu menjaga dan merawatku | | ✓ |
| | | | |
| | Bunda.. | ✓ | |
| | Terima kasih ku | ✓ | |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | ucapkan kepadamu | | |
| | Atas segala pengorbananmu | | ✓ |
| | Bunda.. | ✓ | |
| | Kau segalanya bagiku | ✓ | |
| | Air mataku akan selalu terjatuh | | ✓ |
| | Di saat aku melihatmu ... | ✓ | |
| | | | |
| 3 | BOLA | | |
| | Bola | ✓ | |
| | | | |
| | Di saat aku menendangmu... | ✓ | |
| | Golonganmu sangat menyenangkan hati... | | ✓ |
| | Karena kebulatanmu... | ✓ | |
| | Seperti bulan yang terang di malam hari... | | ✓ |
| | Yang sangat menerangi bumi.. | | ✓ |
| | Golonganmu i love you... | | ✓ |
| | | | |
| 4 | IBU | | |
| | Ibu | ✓ | |
| | Saat aku kecil kau dekat aku | | ✓ |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | dengan Kasihmu | | |
| | Kau ajarkan akau kebaikan | ✓ | |
| | Kau ingatkan aku dikala salah | | ✓ |
| | Kiniku sudah dewasa | ✓ | |
| | Kasih sayangmu selalu mengalir | | ✓ |
| | Sejernih air bening | | ✓ |
| | | | |
| | Ibu | ✓ | |
| | Dari kecil aku bersamamu | ✓ | |
| | Kau telah memberikan kasih sayangmu | ✓ | |
| | Yang begitu berharga kepadaku | ✓ | |
| | Di saat aku butuh kau selalu ada Menghiburku | ✓ | |
| | Bagiku kau bagaikan sinar | | ✓ |
| | Selalu menyinari ku setiap waktu | | ✓ |
| | | | |
| | Ibu aku berjanji untuk | ✓ | |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | tidak melupakan Jasamu | | |
| | Sampai akhir hayatku | ✓ | |
| | Kasihmu sepanjang masa takkan terganti | ✓ | |
| | Hanya kasih sayang teringga yang akan | ✓ | |
| | Ku beri slamanya | ✓ | |
| | Terima kasih ibu, aku mencintaimu... | ✓ | |
| | | | |
| 5 | GURU | | |
| | Oh guruku kau selalu | ✓ | |
| | Hadir dan selalu memberi | ✓ | |
| | Nasehat, bimbingan dan | ✓ | |
| | Ilmu pengetahuan yang luas | ✓ | |
| | Sehingga aku bisa | ✓ | |
| | Dapat memahami pelajaran | ✓ | |
| | Dengan benar | ✓ | |
| | | | |
| 6 | BUAT SAHABAT | | |
| | Dengan berjuta | | ✓ |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | corak warna | | |
| | Dengan aneka keharuman bunga yang mekar | | ✓ |
| | Di hari yang indah di saat bersamamu | | ✓ |
| | Aku berharap... | | ✓ |
| | | | |
| | Aku dapat menulis sebuah puisi untukmu | | ✓ |
| | Puisi untuk sahabatku | | ✓ |
| | Aku berharap... | | ✓ |
| | Aku bisa melukismu sebagai seorang sahabat | | ✓ |
| | Namun aku tidak akan mampu memberimu | | ✓ |
| | Karena aku tidak dapat mengekspresikan | | ✓ |
| | Perasaan ini... | | ✓ |
| | | | |
| | Di dalam kehadiranmu | | ✓ |
| | Kau telah membawa | | ✓ |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | kan aku kegembiran | | |
| | Kau membawa kanku rasa bahagia yang tidak pernah berakhir | | ✓ |
| 7 | ARTI PERPISAHAN | | |
| | Langit jingga | | ✓ |
| | Matahari pulang ke angkasa | | ✓ |
| | Tangis bumi lengkapi perginya | | ✓ |
| | Hujan tanpa henti-henti | | ✓ |
| | | | |
| | Matahari menatap langit | | ✓ |
| | Tembus atmosfer tujuh angkasa | | ✓ |
| | Ikut serta putari orbit | | ✓ |
| | Bersama meteor dan asteroid | | ✓ |
| | Terus mencari selebar arti | | ✓ |
| | | | |
| | Bumi takkan mengerti | | ✓ |
| | Langit takkan kuat | | ✓ |

| | | | |
|---|---------------------------------|---|---|
| | Pilu rasa ini | | ✓ |
| | Bibirpun berucap | | ✓ |
| | Semonga kita bertemu kembali | | ✓ |
| | | | |
| 8 | DESAKU | | |
| | Oh desaku... | ✓ | |
| | Keberadaa nmu membantu kenangan | ✓ | |
| | Di saat aku kecil dulu.. | ✓ | |
| | | | |
| | Sawah ladang.. | ✓ | |
| | Terbentang luas menghijau.. | ✓ | |
| | | | |
| | Nyiur melambai-lambai | | ✓ |
| | Di tepian pantai... | ✓ | |
| | Lautnya yang biru | ✓ | |
| | | | |
| | Sungguh indah pemandangan | ✓ | |
| | Yang jenuh dipandang mata | ✓ | |
| | Itulah desaku | ✓ | |
| | Oh desaku nan tercinta... | ✓ | |
| | | | |
| 9 | GURU YANG | | |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | KU SAYANG | | |
| | Guru ku.... | ✓ | |
| | Namamu begitu indah | | ✓ |
| | Yang terukir di dalam hatiku | | ✓ |
| | Kau mengajark an kami | ✓ | |
| | Dengan tanpa tanda jasamu.. | ✓ | |
| | | | |
| | Oh guruku.. | ✓ | |
| | Begitu besar jasamu | ✓ | |
| | Yang telah kau berikan kepada kami | ✓ | |
| | Tapi bagaimana kah caranya | ✓ | |
| | Aku membalas jasamu itu? | ✓ | |
| | | | |
| 10 | TERLUK A | | |
| | Hatiku yang selalu tulus | ✓ | |
| | Mencintai dan menyayan gimu | ✓ | |
| | Kini telah hancur karena | | ✓ |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | luka | | |
| | yang begitu perih | | ✓ |
| | | | |
| | Kau pergi tanpa alasan yang pasti | ✓ | |
| | Dan meninggal kan kenangan yang begitu indah | ✓ | |
| | Saat ku jalani bersamam u | ✓ | |
| | | | |
| | Aku tak percaya kau | ✓ | |
| | Mengingk ari semuanya | ✓ | |
| | Janji yang kau ucapkan kepadaku | ✓ | |
| | Kini hanyalah tinggal janji | ✓ | |
| | | | |
| | Kasih bisakah kita bertemu lagi | ✓ | |
| | Mencintai dan menyayan gimu | ✓ | |
| | Disaat masa-masa remajaku | ✓ | |
| | Di putih dongker | | ✓ |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | ini | | |
| 11 | BINTANG | | |
| | Di saat aku memandangi mu | ✓ | |
| | Di tengah malam cahayamu terang | ✓ | |
| | Menerangi hati ku | | ✓ |
| | | | |
| | Kau begitu indah di angkasa | ✓ | |
| | Beribu-ribu bintang | | ✓ |
| | Hanya kau yang paling terang | | ✓ |
| | I love you | | ✓ |
| 12 | KEKASIH | | |
| | Kau selalu menemani ku di saat | | ✓ |
| | Senang dan susah | | ✓ |
| | Wajah mu selalu terbayang | ✓ | |
| | Dimimpiku | ✓ | |
| | | | |
| | Matamu yang begitu indah saat Ku pandangi | | ✓ |
| | Saat kau berbicara kepadaku | ✓ | |
| | Suaramu begitu merdu | | ✓ |

| | | | |
|--|----------------------------------|--|---|
| | | | |
| | Saat melihatmu rasa sedih ku | | ✓ |
| | Jadi rasa bahagia | | ✓ |
| | Pada saat kau tersenyum kepadaku | | ✓ |
| | Masalah berat menjadi ringan | | ✓ |

Berdasarkan analisis data terhadap kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode inkuiri siswa kelas VIII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dilihat dari penggunaan diksi pada puisi siswa sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari 29 data setiap data sudah terdapat makna konotasi dan makna denotasi. Ada 1 data yang mampu menulis puisi dengan makna konotasi pada keseluruhan larik yaitu pada data ke 7. Dan ditemukan juga dari 29 data tersebut ada puisi dengan makna denotasi yaitu pada data ke 5. Hal ini dikarenakan penggunaan metode inkuiri dapat membuat siswa untuk lebih kreatif dan mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menuangkan ide-ide terhadap objek yang telah dipilih sendiri. Karena pada metode inkuiri siswa tidak dituntut pada penguasaan materi tetapi proses belajar. Sehingga, siswa merasa ada ruang dan

belajar sesuai dengan gaya belajar mereka dalam menerima materi pembelajaran. Karena dengan metode inkuiri dapat mempermudah siswa dalam menulis puisi, hal ini disebabkan untuk menghasilkan sebuah karya sastra seseorang tidak dalam bentuk terikat ataupun tertekan, karena dalam menuangkan ide-ide dan mengembangkan imajinasi khususnya menulis puisi tidak bisa sekali jadi.

Maka, berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui letak kesulitan siswa saat menulis puisi dengan metode biasa atau metode penugasan dengan strategi pembelajaran inkuiri sehingga dapat diketahui metode yang cocok dan tepat digunakan untuk pembelajaran menulis puisi. Oleh sebab itu, guru sangatlah berperan penting untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi sehingga siswa dapat lebih aktif dalam berimajinasi dan termotivasi untuk menciptakan puisi dengan ide-ide yang kreatif. Selain itu guru hendaknya, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan strategi yang beragam sesuai dengan materi pembelajaran serta menyediakan fasilitas yang baik sehingga siswa tidak merasa bosan, jenuh, dan tertekan saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan menulis puisi menggunakan metode inkuiri siswa kelas VIII SMPN 2 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan tergolong baik, yang dilihat dari aspek pemilihan kata (diksi) yang terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi. Karena dari 29 data puisi yang ditulis siswa dengan 331 larik, 203 larik menggunakan makna denotasi dan 128 larik menggunakan makna konotasi.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada (1) Ibu Hj. Syofiani, M. Pd. dan ibu Dra. Gusnetti, M. Pd. sebagai pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah mengorbankan banyak waktu, pikiran, dan motivasi untuk sempurnanya skripsi ini, (2) Ibu ketua Prodi dan wakil Prodi Universitas Bung Hatta, (3) Dekan dan wakil dekan FKIP, Universitas Bung Hatta, (4) Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, (5) Ibu Kepala Sekolah SMPN 2 Sutera serta guru-guru di sekolah tersebut yang

sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Merupakan tempat yang tersendiri dan istimewa kepada yang mulia ayahanda dan ibunda yang tersayang. Mudah-mudahan segala bantuan dan motivasi yang selama ini telah banyak dicurahkan dari semua pihak kepada penulis, akan menjadi amal shaleh di sisi Allah Swt hendaknya. Amin-amin ya rabbal'alamin.

Daftar Pustaka

- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

